

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dan Negara berbanding lurus dengan kemajuan output pendidikan di Negara tersebut, termasuk Indonesia. Oleh karenanya konstitusi Negara Indonesia (UUD RI 1945) meletakkan pendidikan sebagai salah satu tujuan berbangsa dan bernegara,¹ yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dalam hal ini rakyat Indonesia.

Makna pendidikan secara yuridis telah ditetapkan dalam Pasal 1 angka 1 UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, pengembangan diri itu berkaitan dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Demi meningkatkan pengembangan diri peserta didik, menurut Marmawi, pengembangan diri adalah suatu proses meningkatkan kemampuan atau potensi dan kepribadian serta sosial-emosional seseorang agar terus

¹ UUD 1945 Pembukaan. Alinea keempat, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

² UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta 2014.

tumbuh dan berkembang.³ Menurut Tarmudji, pengembangan diri adalah mengembangkan bakat yang dimiliki, mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi percobaan dan menjalani hubungan yang baik dengan semuanya.⁴ Menurut Depag, pengembangan diri adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang sampai pada tahap otonomi (kemandirian) mengenai suatu perilaku tertentu.⁵

Dalam rangka mewujudkan lembaga pendidikan Islam dalam hal ini madrasah yang konsisten dengan kualifikasi yang unggul, diperlukan langkah-langkah praktis. Madrasah dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan strategis dalam bidang manajemen. Sebagaimana yang diungkapkan oleh La Rajab dan Muhajir Abd. Rahman, bahwa kepala madrasah dan seluruh komponen di dalamnya dituntut memiliki visi, tanggungjawab, wawasan dan keterampilan mengelola yang tangguh. Kepala madrasah juga hendaknya dapat berperan sebagai lokomotif perubahan, membangkitkan semangat karyawana menuju terciptanya madrasah yang berkualitas.⁶

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan, tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan madrasah. Kepala madrasah yang baik adalah

³ Marmawi. (2009). Persamaan Gender Dalam Pengembangan Diri. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 2, Agustus 2009, 173-179.

⁴ Tarsis Tarmudji. 1998. *Pengembangan diri*. Yogyakarta: Liberty. hlm. 64.

⁵ Departemen Agama. 2005. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*. Jakarta Departemen Agama.

⁶ La Rajab dan Muhajir Abd. Rahman, *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Moderen*. Suatu Kajian Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta Deepublish.thn. 2023. hlm. 4.

kepala madrasah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan madrasahnyanya. Tanpa ada strategi, maka program madrasah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan madrasah. Menurut David, strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.⁷ Oleh karena itu dibutuhkan strategi kepala madrasah yang bisa mampu mengelola madrasah kearah yang baik.

Kepala madrasah memegang peran penting dalam melaksanakan fungsinya sebagai *controlling*, melalui kegiatan evaluasi dan supervisi secara efektif dan efisien. Untuk itu, kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah, hendaknya lebih ditekankan kepada pengembangan profesionalisme guru, sehingga dalam kelas guru tidak tampil sebagai sosok yang membosankan, instruktif serta tidak mampu menjadi idola bagi peserta didiknya. Sebaliknya dengan mengembangkan profesional guru, maka diharapkan seorang guru akan tampil sebagai sosok menarik, yang mampu membuat peserta didik berpikir, kreatif dan inovatif serta dapat menebarkan virus yang menurut Mc Clelland disebut virus N-Ach (*Need for Achievement*) atau motivasi berprestasi bagi peserta didiknya.⁸ Menurut Suyanto, program peningkatan profesionalisme guru, dilakukan dengan cara mengikut-sertakan para guru dalam membagi kegiatan pelatihan, penataran, seminar serta

⁷ David, Fred R., 2009. *Manajemen Strategis Konsep*, Penerjemah Dono Sunardi, Penerbit Selamba Empat, Jakarta.

⁸ David. C. McClelland, *The Achievement Motive in Economic Growth* dalam Finken dan Gable, ed, 1971.

memberdayakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Melalui MGMP, seorang guru dapat bertukar pikiran, ide-ide, gagasan dan pengalaman sehingga akan meningkatkan kemampuan profesionalnya serta dapat menyetarakan kemampuan akademis dan meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2023, bahwa kepala MTs Al-Khairaat Oki Lama telah menetapkan program-program dalam rangka meningkatkan mutu madrasah namun hal tersebut juga belum dapat dilaksanakan dengan baik karena selain memiliki keterbatasan sarana prasarana juga terdapat sumber daya manusia atau guru yang belum kompeten dalam memahami atau belum dapat menjalankan program-program Madrasah ditambah lagi dengan kurangnya kunjungan pengawas madrasah ke MTs Al-Khairaat Oki Lama juga menjadi salah satu faktor dari tidak jalannya program-program peningkatan mutu madrasah¹⁰

Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara, dengan kepala madrasah, yakni:

Selama ini kami bersama para guru telah menetapkan program-program dalam meningkatkan mutu madrasah di MTs Al-Khairaat Oki Lama, namun dalam perjalanan mengalami kendala dengan keterbatasan sarana-prasarana serta sumber daya manusia atau guru yang belum memahami atau

⁹ <https://ar-rasyid.sch.id/post-upaya-meningkatkan-mutu-madrasah.html>. diakses pada tanggal, 13 Mei 2023

¹⁰ Hasil Observasi. 18 April 2023.

belum bisa menjalankan dan meningkatkan mutu madrasah, selain itu juga kurangnya kunjungan dari pengawas madrasah dari Kementerian Agama setempat, karena fungsi pengawas juga berpengaruh untuk peningkatan mutu madrasah.¹¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Wakamad bagian akademik bahwa :

Dalam meningkatkan mutu madrasah sudah kami jalankan dari beberapa program peningkatan mutu madrasah karena keterbatasan sarana prasarana serta kurangnya pemahaman sumber daya manusia atau guru dalam menjalankan program mutual madrasah juga menjadi kendala, ditambah dengan kurangnya perhatian dari pengawas binaan Kementerian Agama yang seharusnya menjadi bagian dari madrasah yang mngawasi setiap program-program madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.¹²

Madrasah sebagai suatu Lembaga Pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu dari tuntutan masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Hal yang menjadi tuntutan yaitu tentang masalah rendahnya mutu pendidikan dan masalah relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka.¹³ Hal inilah yang menjadi tantangan dan tugas bagi seorang pemimpin untuk bisa mengatasinya.

Kepemimpinan yang berkualitas adalah kepemimpinan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, dimana dalam setiap tindakan,

¹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Isra Lesnuss. tanggal, 18 April 2023.

¹² Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bagian Akademik, Husni Loilatu, tanggal, 18 April 2023

¹³ Mulyoto, dkk. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah* (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiah Negeri Bendosari Sukuharjo), *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 1, No 2, 2013, 199-213.

tutur kata dan sikapnya sehingga dalam waktu singkat kurang lebih dari 23 tahun ajaran agama Islam yang dibawah oleh Rosulullah SAW, menyebar di seluruh dunia. Sehingga proto tipe kepemimpinan harus semestinya diikuti oleh orang-orang yang diberikan tugas dan tanggung jawab dalam memimpin baik keluarga, masyarakat, maupun lembaga pendidikan. Sebagaimana Firman Allah SWT, dalam QS. Al-Ahzab Ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ الْيَوْمَآءِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*¹⁴

Seorang pemimpin harus siap dalam hal apapun baik itu kesehatan maupun kemampuan. Karena untuk mencapai visi dan misi sebuah lembaga pendidikan memerlukan kualitas dan mutu yang baik dari seorang pemimpin.

Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala madrasah bermutu, kepala madrasah bermutu adalah yang profesional. Kepala madrasah profesional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan madrasah secara komprehensif (menyeluruh), oleh karena itu kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Kepala madrasah professional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan *output*

¹⁴ Kementrian Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya. 12 September 2023.

dan *outcome* yang bermutu. Profesionalisme kepala madrasah akan menunjukkan mutu kinerja madrasah.¹⁵

Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan program-program dari madrasah, walaupun masih adanya keterbatasan seperti sarana-prasarana dan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan untuk menjaga nama baik madrasah juga bagian dari inovasi madrasah dalam meningkatkan animo atau kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan madrasah di Desa Oki Lama.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkan mutu pendidikan di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs AL-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

¹⁵ *Ibid.*,

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs AL-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

C. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan kegunaan, penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Menambah khazanah (kekayaan) pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas.
 - b. Penelitian ini secara teoritik berguna sebagai bahan acuan dan kajian ilmu pengetahuan tentang manajemen Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil kebijakan dalam rangka

membantu memenuhi ketersediaan tenaga pendidik dan sarana pendukung pembelajaran di bidang pendidikan.

- b. Untuk kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai strategi yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dan kependidikan.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenisnya.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah sebuah bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Di mana strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik, supaya bisa membantu penyusunan sumber daya dari perusahaan atau organisasi supaya mampu bertahan dari ketatnya persaingan.¹⁶

2. Kepala Madrasah

¹⁶ <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/diakses> tanggal, 04-Mei 2023

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.¹⁷ Pemimpin yang dalam bahasa Inggris disebut leader dari akar kata to lead yang terkandung arti yang saling erat berhubungan: bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran-pendapattindakan orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.

3. Mutu Pendidikan

Merupakan kemampuan sistem pendidikan baik berasal dari segi pengelolaan maupun dari segi pendidikan itu sendiri, diarahkan secara efektif buat menaikkan nilai tambah berasal faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, famili) agar membentuk out-put setinggi-tingginya.

4. Madrasah

Madrasah merupakan institusi yang tumbuh dan berkembang oleh dan dari masarakat, serta untuk masarakat yang penuh dengan makna budaya islami, diakui atau tidak madrasah telah mengarungi perjalanan peradaban yang panjang dalam mewujudkan pembentukan kepribadian bangsa yang penuh dengan perubahan-perubahan, namun

¹⁷ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), h. 81

madrasah engan melepaskan diri dari makna asalnya yang sesuai dengan ikatan budaya-nya yakni budaya Islam.

Kesimpulannya ialah: Strategi adalah sebuah bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Sedangkan strategi kepala madrasah adalah suatu cara atau teknik yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam hal ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian mutu pendidikan, merupakan kemampuan sistem pendidikan baik berasal dari segi pengelolaan maupun dari segi pendidikan itu sendiri. dan Madrasah ialah institusi yang tumbuh dan berkembang oleh dan dari masarakat, serta untuk masarakat yang penuh dengan makna budaya islamih.

Kaitanya dalam hal ini untuk memperjelas penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MTs AL-Khairaat Oki Lama. Dengan judul, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs AL-Khairaat Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.